

HUBUNGAN HIGIENE SANITASI DENGAN COLIFORM PADA DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI PUSKESMAS MURUNG PUDAK

Nopriyani¹, Norsita Agustina², Chandra³, Norfai⁴

¹ Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat

^{2,3,4} Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

Email : nopriyanip@gmail.com

Abstrak

Air minum pada depot air minum menjadi salah satu pilihan yang paling sering digunakan sebagian masyarakat karena dianggap sebagai alternatif yang praktis dan murah. Agar tetap sehat air minum harus memenuhi persyaratan mikrobiologis sesuai dengan PERMENKES RI Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010. Berdasarkan data dari Puskesmas Murung Puduk Tahun 2021 sebanyak 27 depot air minum isi ulang yang terdiri dari 20 depot (74,%) yang memenuhi syarat kesehatan dan 7 depot (36%) yang tidak memenuhi syarat kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan higiene sanitasi (tempat, peralatan, penjamah, air baku dan air minum) dengan coliform pada depot air minum isi ulang di Puskesmas Murung Puduk Kabupaten Tabalong. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, observasi dan uji laboratorium. Populasi adalah semua depot air minum isi ulang yang berjumlah 27 depot. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan higiene sanitasi tempat dengan coliform dengan p -value = 0,000. Ada hubungan higiene sanitasi peralatan dengan coliform dengan p -value = 0,005. Ada hubungan higiene sanitasi penjamah dengan coliform dengan p -value = 0,000. Ada hubungan higiene sanitasi air baku dan air minum dengan coliform dengan p -value = 0,015. Pengelola atau pekerja depot sebaiknya menerapkan higiene sanitasi depot air minum dan melakukan pemeriksaan kualitas air minumannya secara berkala.

Kata Kunci : Higiene Sanitasi, Coliform, Depot Air Minum

Abstract

Drinking water at drinking water depots is one of the choices most often used by some people because it is considered a practical and inexpensive alternative. In order to remain healthy drinking water must meet microbiological requirements in accordance with PERMENKES RI Number 492/MENKES/PER/IV/2010. Based on data from the Murung Puduk Health Center in 2021, there are 27 refillable drinking water depots consisting of 20 depot (74.%) that meet health requirements and 7 depots (36%) that do not meet health requirements. The purpose of this study was to determine the relationship between sanitation hygiene (place, equipment, handlers, raw water and drinking water) with coliform at refillable drinking water depots in the working area of the Murung Puduk Health Center. This research is a quantitative study with a cross sectional approach, observation and laboratory tests. The population is all refillable drinking water depots totaling 27 depots. This study shows that there is a relationship between sanitary hygiene and coliform with p -value = 0.000. There is a relationship between equipment sanitation hygiene and coliform with p -value = 0.005. There is a relationship between handler hygiene and coliform with p -value = 0.000. There is a relationship between raw water and drinking water hygiene and coliform with p -value = 0.015. Depot managers or workers should implement drinking water depot sanitation hygiene and carry out regular checks on the quality of drinking water.

Keywords: Sanitary Hygiene, Coliform, Drinking water depot

DAFTAR PUSTAKA

- Afrisetiawati, R., Erly, & Endrinaldi. (2016). Identifikasi Bakteri Escherichia Coli Pada Air Minum Yang Diproduksi DAMIU Di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang. *Kesehatan Andalas*, 5(3), 570-574.
doi:<https://doi.org/10.25077/jka.v5i3.579>
- Atari, M., Pramadita, S., & Sulastri, A. (2021). Pengaruh Higiene Sanitasi Terhadap Jumlah Bakteri Coliform Dalam Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Pontianak Kota. *Rekayasa Lingkungan Tropis*, 5(1), 1-10. Dipetik Desember 1, 2022, dari <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jurlis/article/view/44800>
- Chandra, B. (2007). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. (P. Widyaastuti, Penyunt.) Jakarta: EGC.

- Entjang, I. (2003). *Mikrobiologi & Parasitologi Untuk Akademi Keperawatan Dan Sekolah Tenaga Kesehatan Sederajat*. Bandung: Citty Aditya.
- Indrati, R., & Gardjito, M. (2014). *Pendidikan Konsumsi Pangan : Aspek Pengolahan Dab Keamanan*. Jakarta: Kencana.
- Linda Widyanti. (2021). *Laporan Program Penyakit Diare Puskesmas Murung Pudak*. Tabalong.
- Pauzan. (2016, Februari). Pengawasan Terhadap Produksi Air Galon Dalam Rangka Memberikan Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Kota Pariaman. *Kumpulan Artikel Fakultas Hukum, 4*. Dipetik December 1, 2022, dari <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFH/article/view/6901>
- Permenkes RI. (2010). *Tentang Persyaratan Kualitas Air MInum*. Jakarta, Indonesia.
- Permenkes RI. (2014). *Tentang Higiene Sanitasi Depot Air Minum*. Jakarta, Indonesia.
- Putu Margawati, I. A. (2022). Hubungan Higiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang Dengan Bakteri Coliform Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas I Negara. *Skripsi Sarjana Terapan*. Dipetik November 30, 2022, dari <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/10016/>
- Ronny, & Syam, D. M. (2016, Agustus). Studi Kondisi Sanitasi Dengan Kualitas Bakteriologis Depot Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Panakkukang Kota Makasar. *Higiene, 2*, 81-90. Dipetik November 29, 2022, dari <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/higiene/article/view/1816>
- Safitri, R. (2022). *Laporan Program Kesehatan Lingkungan*. Tabalong.
- Sari, M., Putra, R. M., & Agrina. (2019). Hubungan Higiene Sanitasi Terhadap Kualitas Air Minum Pada Depot Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tahun 2019. *Ilmu Lingkungan, 13*(2), 155-161. Dipetik November 30, 2022, dari <https://jil.ejournal.unri.ac.id/index.php/JIL/article/view/204/6224>
- Skipton, S. O., I. B., Dvorak, W. E., & Wirth, S. (2014). Drinking Water . *Bacteria Neb Guide*.
- Swarjana, I. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.